

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Penelitian deskriptif-analitik bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) terkait kesiapsiagaan bencana. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan membagikan lembar kuesioner, selanjutnya membuat laporan penelitian untuk dibuat hasil penelitian.

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) angkatan 2024 yang berjumlah 180 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang seharusnya diukur untuk mewakili sesuai dengan karakteristik dan jumlah yang ada (Komala & Nellyaningsih, 2017). Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Nilai Koefisien *margin of error* 0,1

Maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini dengan total populasi 180 mahasiswa, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{180}{1+180 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{2,80}$$

$$n = 64,28$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel dibulatkan yaitu sebanyak 64 mahasiswa, sehingga dikatakan dapat mewakili seluruh populasi apabila jumlah sampel minimal 64 mahasiswa. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi sampel untuk mewakili dalam suatu populasi (Manalu et al., 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling acak sederhana, dimana seluruh populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Mahasiswa yang terpilih secara acak akan menjadi responden penelitian untuk memperoleh gambaran yang representatif mengenai kesiapsiagaan bencana di kalangan mahasiswa keperawatan UMM.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
- b. Mahasiswa Keperawatan UMM angkatan 2024

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Mahasiswa yang tidak bersedia saat dilakukan penelitian

4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas pengertian istilah-istilah yang digunakan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang didefinisikan sebagai pemahaman mahasiswa keperawatan UMM

mengenai kesiapsiagaan bencana, meliputi jenis-jenis bencana, tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi, serta prosedur penanggulangan bencana yang sesuai. Definisi operasional ini bertujuan untuk memastikan pengukuran yang jelas dan konsisten, yang memungkinkan penelitian ini untuk diulang dan diuji kembali oleh peneliti lain diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Domain	Instrumen	Interpretasi Data	Skala
Pengetahuan	Pertanyaan mengenai kesiapsiagaan bencana, meliputi jenis-jenis bencana, tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi, serta prosedur penanggulangan bencana yang sesuai.	Indikator pengetahuan: 1. Jenis-jenis Bencana Alam 2. Langkah-langkah saat gempa bumi 3. Saat kondisi Kebakaran Evakuasi 4. Prosedur evakuasi 5. Pertolongan Pertama 6. Mitigasi bencana 7. Lembaga yang bertanggung jawab 8. Saat terjadi banjir 9. Cara mencegah korban jiwa 10. Pentingnya APD.	Kuisisioner Pengetahuan kesiapsiagaan bencana	- SB yaitu "Sangat Baik" tiap skor dikali 4 - B yaitu "Baik" tiap skor dikali 3 - C yaitu "Cukup" tiap skor dikali 2 - K yaitu "Kurang" tiap skor dikali 1 - KT yaitu "Kurang Tau" tiap skor dikali 0	Ordinal

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), khususnya di Fakultas Ilmu Kesehatan. Pemilihan tempat ini didasarkan pada relevansi populasi yang akan diteliti, yaitu mahasiswa keperawatan yang diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berhubungan dengan bencana.

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 27-28 Mei 2025, yang dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penyusunan laporan.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Angelica, et al., (2024) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner terdiri dari pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana yang terdapat pada Lampiran 1. Penelitian ini, pemberian skor pengetahuan dengan cara:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 kisi-kisi kuesioner pengetahuan mahasiswa tentang kesiapsiagaan bencana

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
1.	Pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana	- Kelas pendidikan kesiapsiagaan (BLS/BTCLS)	1	1
		- Kelas manajemen bencana banyak ditawarkan di universitas	2	1
		- Karya penelitian kesiapsiagaan mudah dipahami	3	1
		- Batasan pengetahuan, wewenang dan keterampilan dalam bertindak dalam situasi gawat darurat	4	1
		- Informasi yang relevan terkait hambatan kesiapsiagaan	5	1
		- Potensi kerentanan komunitas (banjir, gempa bumi, tanah longsor)	6	1
		- Dukungan dari pejabat lokal tingkat kab atau yang lain	7	1
		- Tempat menemukan penelitian atau informasi yang relevan	8	1
		- Daftar kontak departemen kesehatan (departemen kesehatan)	9	1
		- Penelitian yang diterbitkan/Jurnal mudah diakses	10	1
Jumlah				10

Pemberian Skor menggunakan:

No	Pertanyaan	SB	B	C	K	KT
1		√				
		x4	x3	x2	x1	x0
Total		1x4=4	0x3	0x2	0x1	0x0

Skor Pengetahuan selanjutnya di kalikan dan jumlahkan serta dilakukan presentase jumlah berdasarkan pengkategorian. Menurut Arikunto (2016) tingkat pengetahuan seseorang di interpretasikan dalam skala yang bersifat kualitatif, diantaranya “Baik” jika nilai presentase pengetahuan 76-100%, “Cukup” jika nilai presentase pengetahuan 56-75%, dan “Kurang” jika nilai presentase pengetahuan <56%.

4.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Persiapan:
 - a. Persiapan alat ukur dan perizinan
2. Pelaksanaan:
 - a. Sosialisasi penelitian kepada mahasiswa keperawatan UMM.
 - b. Pemberian kuesioner kepada mahasiswa yang telah bersedia sebagai sampel.
 - c. Pengumpulan kuesioner setelah mahasiswa mengisi.
 - d. Peneliti sebagai pengumpul data
3. Evaluasi
 - a. Pengumpulan data dilakukan selama 2 hari pada tanggal 27-28 Mei 2025. Selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisis

4.6 Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan tingkat kesiapsiagaan mahasiswa. Analisis dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi.

No	Pertanyaan	SB	B	C	K	KT
		x4	x3	x2	x1	x0

Skor Pengetahuan selanjutnya di kalikan dan jumlahkan serta dilakukan presentase jumlah berdasarkan pengkategorian. Menurut Arikunto (2016) tingkat pengetahuan seseorang di interpretasikan dalam skala yang bersifat kualitatif, diantaranya “Baik” jika nilai presentase pengetahuan 76-100%, “Cukup” jika nilai presentase pengetahuan 56-75%, dan “Kurang” jika nilai presentase pengetahuan <56%.

4.7 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip etika yang berlaku, yaitu:

1. *Respect for persons*

Menghormati hak dan martabat setiap responden dengan memberikan informasi yang jelas dan memperoleh persetujuan tertulis (informed consent). Sebelum melakukan penelitian meminta persetujuan kepada responden, jika responden bersedia maka penelitian dilanjutkan dengan membagikan kuesioner.

2. Beneficence dan non-maleficence

Memastikan bahwa penelitian ini memberikan manfaat kepada masyarakat tanpa membahayakan responden. Penelitian ini memberikan dampak positif kepada mahasiswa tentang hasil penelitian sebagai sumber pengetahuan terbaru.

3. Justice

Menjamin bahwa seluruh mahasiswa keperawatan UMM memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya diskriminasi. Memberikan jumlah kuesioner yang sama antara satu responden dengan responden yang lain tanpa membedakan jumlah soal yang dibagikan.